

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dan diperlukan dalam sebuah penelitian ilmiah. Metode penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian ilmiah dapat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian tersebut. Arikunto (2013: 203) mengungkapkan “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey, dimana data dalam penelitian ini serta teknik analisis datanya menggunakan statistik yang erat berkaitan dengan angka. Sejalan dengan pendapat dari Arikunto (2013:27) bahwa “Penelitian kuantitatif banyak menuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”. Kemudian menurut Sugiyono (2015: 7) “Data penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik”.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Kadir (2018: 7) “Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai nilai yang berubah-ubah atau yang mempunyai variasi nilai, keadaan, kategori, atau kondisi. Konsep adalah definisi dari apa yang perlu diamati atau diteliti”.

Dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu, kemandirian belajar (X1), pengaruh orang tua (X2), motivasi belajar (X3) sebagai variabel bebas, dan kreativitas belajar (Y) sebagai variabel terikat.

Agar tidak dapat menimbulkan salah pengertian maka dibawah ini penulis mengoperasionalkan variabel-variabel penelitian yang diteliti, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Konsep Empiris</b>	<b>Konsep Analisis</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jenis Data</b>
Kemandirian	Menurut Suhendri dan Mardalena	Jumlah skor	Data diperoleh	Menurut Syam dalam Wenag	Ordinal

Belajar (X1)	dalam Rita Ningsih dan Arfatin Nurahmah (2016) berpendapat jika “kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik tanpa bergantung kepada orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi atau pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari”	skala Kemandirian belajar dengan menggunakan kuisisioner self report.	dari hasil kuisisioner yang diberikan kepada siswa kelas XI IPS di MA Negeri 1 tahun ajaran 2019/2020 Kota Tasikmalaya	Dwi Pramana dan Novi Ratna Dewi (2014) adapun indikator dari kemandirian belajar adalah: Percaya diri Kemauan dalam belajar Inisiatif dalam belajar Tanggung jawab dalam belajar	
Perhatian Orang Tua (X2)	Menurut Dzakir dalam Ali Daud (2019) mengatakan “Perhatian orang tua adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh	Jumlah skor skala Perhatian Orang Tua dengan	Data diperoleh dari hasil kuisisioner yang diberikan kepada	Indikator dari perhatian orang tua menurut Eka Sulistyono (2015) adalah: Pemberian	Ordinal

	fugsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu yang baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu”.	menggunakan kuisisioner self report	siswa kelas XI IPS di MA Negeri 1 tahun ajaran 2019/2020 Kota Tasikmalaya	bimbingan belajar; . Memberikan nasehar; . Memberikan motivasi dan penghargaan; . Memenuhi kebutuhan anak-anaknya; Pengasawanan terhadap belajar anak-anaknya.	
Motivasi Belajar (X3)	Menurut Sadirman (2018:74) menyatakan jika “motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan	Jumlah skor skala Motivasi Belajar siswa dengan menggunakan kuisisioner self report.	Data diperoleh dari hasil kuisisioner yang diberikan kepada siswa kelas XI IPS di MA Negeri 1 tahun ajaran 2019/2020 Kota	Menurut Hamzah dalam Wakhidati Nurrohmah Putri (2017) indikator dari motivasi belajar itu adalah: . Adanya hasrat dan keinginan berhasil; . Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; . Adanya harapan	Ordinal

	sesuatu.		Tasikmalaya	dan cita-cita masa depan; . Adanya penghargaan dalam belajar; . Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; . Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.	
Kreativitas Belajar (Y)	Menurut Chandra Putri Tritiana (2013) “kreativitas adalah kemampuan mengimajinasikan, menafsirkan dan mengemukakan gagasan serta usaha yang memiliki daya cipta untuk kombinasi baru dari unsur sebelumnya	Jumlah skor skala Kreativitas Belajar siswa dengan menggunakan kuisioner self	Data diperoleh dari hasil kuisioner yang diberikan kepada siswa kelas XI IPS di MA Negeri 1	Menurut Munandar dalam Chandra Putri Tritiana (2013) yaitu: . Memiliki rasa ingin tahu; . Bersifat imajinatif; . Mampu menyatakan pendapat secara	Ordinal

	yang sudah ada sehingga diperoleh peningkatan kualitas peserta didik dalam pengembangan dirinya”.	report.	tahun ajaran 2019/2020 Kota Tasikmalaya	spontan dan tidak malu-malu; .Memiliki sifat menghargai.	
--	---	---------	---	--	--

### 3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian eksplanatori yaitu penelitian yang tujuan utamanya adalah menjelaskan alasan terjadinya pengaruh atau peristiwa dan untuk membentuk, memperdalam, mengembangkan atau menguji teori. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi dan metode kuesioner (angket) sebagai metode pokok.

Menurut Kadir (2018: 38-3) survei eksplanatori merupakan metode dalam desain penelitian kuantitatif yang menjelaskan sebab akibat yang terjadi (*causally research*). Eksplanatori artinya penjelasan atau hal-hal yang berhubungan dengan menjelaskan (*explanating*), baik menjelaskan peristiwa atau keadaan yang akan datang (*prediction*).

Dengan menggunakan survei eksplanatori diharapkan penelitian ini dapat mengetahui pengaruh kemandirian belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap kreativitas belajar peserta didik.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1) Populasi

Menurut Hernawan (2014:49) “populasi merupakan seluruh elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono dalam Hernawan (2014:49) bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan jika populasi

merupakan keseluruhan elemen baik objek maupun subjek yang menjadi fokus dalam penelitian yang sedang dilakukan dengan memperhatikan karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS di MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya. Gambaran mengenai jumlah populasi penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Data Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	XI IIS 1	36 peserta didik
2.	XI IIS 2	36 peserta didik
3.	XI IIS 3	35 peserta didik
4.	XI IIS 4	35 peserta didik
5.	XI IIS 5	36 peserta didik
6.	XI IIS 6	36 peserta didik
Jumlah		214 peserta didik

*Sumber: Data jumlah siswa MA Negeri 1 Tasikmalaya*

## 2) Sampel

“Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” dalam buku Hernawan (2014:49). Sedangkan menurut Boediono dan Wayan Koster dalam Hernawan (2014:50) bahwa “sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi perhatian kita”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh (*sensus*). Dimana teknik pengambilan sampel jenuh ini adalah menentukan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 214 peserta didik.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk mengetahui hubungan yang ada antar variabel penelitian, sehingga dari hasil yang didapat tersebut terlihat pengaruhnya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas pengamatan terhadap objek tertentu secara langsung serta detail dan dengan waktu yang telah ditentukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan. Observasi dilakukan langsung kepada peserta didik kelas XI IPS MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

### 2) Angket/Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden dalam penelitian. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Dengan angket ini responden mudah memberikan jawaban karena alternatif jawaban sudah disediakan dan membutuhkan waktu singkat dalam menjawabnya.

Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor seperti dalam dalam tabel:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Sangat Setuju (SS)</b>	<b>Setuju (S)</b>	<b>Ragu-ragu (RR)</b>	<b>Tidak Setuju (TS)</b>	<b>Sangat Tidak Setuju(STS)</b>
Positif	5	4	3	2	1
Negative	1	2	3	4	5

*Sumber: Morissan (2016: 88)*

Untuk menjaga konsistensi pengukuran sikap, bobot jawaban harus disusun terbalik untuk pernyataan yang bersifat negatif. Pernyataan pada tabel 3.4 bagian awal memiliki sikap positif, dan pernyataan pada tabel 3.4 bagian akhir memiliki sikap negatif. Setelah diketahui nilai dari keseluruhan sub variabel maka dapat ditemukan intervalnya dengan cara sebagai berikut :

$$NJI = \frac{\text{Niai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Krteria Pertanyaan}}$$

NJI = Nilai jenjang interval yaitu untuk menentukan sangat baik, baik, kurang baik, buruk, dan sangat buruk.

Setelah angka-angka diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan berpegang data pada kriteria yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kemandirian belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap kreativitas belajar peserta didik.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu hal yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Instrumen penelitian ini menggunakan skala Ordinal. Dalam penelitian ini kisi-kisi instrument yang akan digunakan antara lain adalah:

**Table 3.4**  
**Kisi-kisi Kuesioner Penelitian**

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No. Item		Jumlah Item	
			Positif	Negatif		
Kemandirian Belajar (X1)	Percaya diri	Optimis	1,2	-	2	
		Dapat beradaptasi	3,4	-	2	
	Kemauan dalam belajar	Dapat mengartikan sesuatu	5,6	7	3	
		Inisiatif dalam belajar	Kemampuan dalam memutuskan sesuatu	8,9	-	2
			Inisiatif	10,11	-	2
	Tanggung jawab dalam belajar	Suka hal baru	12,13	-	2	
		Memiliki kesadaran akan perbuatannya	Memiliki kesadaran akan perbuatannya	14,15	-	2
	Memiliki kesadaran akan kewajibannya		16,17	-	2	

Perhatian Orang Tua (X2)	Pemberian bimbingan belajar	Diberikan pengetahuan baru	18,19, 20,21	-	4
		Diberikan pengetahuan untuk kehidupannya	22,23	-	2
	Memberikan nasehat	Diingatkan segala bentuk perbuatan ada akibatnya	24,25	-	2
		Diberikan nasehat	26,27	-	2
	Memberikan penghargaan	Diberikan apresiasi terhadap prestasi	28,29	-	2
		Memiliki dorongan melakukan prestasi	30,31	-	2
	Memenuhi kebutuhan anak-anaknya	Dipenuhi kebutuhan belajarnya	32,33	-	2
	Pengawasan terhadap belajar anak-anaknya	Diperhatikan dalam kegiatan belajar	34,35		2
Motivasi Belajar (X3)	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Berani mempertanggungjawabkan hasil	36,37, 38	39	4
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Mencari tahu yang blum diketahui	40,41	-	2
	Adanya	Melakukan yang	42,43	-	2

	harapan dan cita-cita masa depan	terbaik untuk masa depan			
	Adanya penghargaan dalam belajar	Diberikan apresiasi dalam proses belajar	44,46	45	3
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Media dan metode pembelajaran yang menarik	47,49	48	3
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Suasana belajar meningkatkan semangat belajar	50,51	-	2
Kreativitas Belajar (Y)	Memiliki rasa ingin tahu	Mencari informasi lebih banyak	53,54	52	3
	Bersifat imajinatif	Membayangkan hal yang berhubungan dengan belajar	56,57	55	3
	Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu	Tidak malu-malu dalam menyampaikan pendapat	58,59	-	2
		Secara spontan menyampaikan pendapat	60,61	-	2
	Memiliki sifat menghargai	Menerima pendapat orang lain	62	-	1

### 3.6.1 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuisisioner yang telah disebarakan.

#### a. Uji Validitas

Pernyataan untuk mengukur variabel yang kita teliti sebelumnya harus dilakukan uji validitas. Menurut Noor, Juliansyah (2017: 130) Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur betul-betul mengukur apa yang akan diukur.

Dalam penelitian ini digunakan uji validitas konstruk karena aspek-aspek yang diukur dalam penelitian ini berdasarkan teori oleh beberapa ahli. Menurut Sugiyono (2015:126) “Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli”. Pada penelitian ini teori yang terdapat dalam beberapa buku oleh para ahli serta dosen merupakan *judgment experts*. Setelah pengujian konstruk maka dilakukan uji coba instrumen. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengalokasikan atas skor item instrumen. Analisis faktor menggunakan rumus *korelasi product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:	$r_{xy}$	=	Koefisien korelasi antara X dan Y
	$\sum X$	=	Jumlah skor butir
	$\sum Y$	=	Jumlah skor total
	$\sum XY$	=	Jumlah perkalian antara skor butir dan skor total
	$(\sum X)^2$	=	Jumlah kuadrat dari skor butir
	$(\sum Y)^2$	=	Jumlah kuadrat dari skor total
	N	=	Jumlah responden

Hasil uji validitas kemudian digunakan untuk melihat apakah item kuesioner tersebut valid atau invalid (tidak valid). Item valid merupakan item yang layak digunakan dan dapat mengukur variabel penelitian secara akurat dan tepat. Sedangkan jika item yang tidak valid bisa diperbaiki atau dengan kata lain item tersebut dibuang, uji validitas dalam penelitian ini akan menggunakan IBM SPSS Statistik for windows dengan kriteria pengujian; Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut valid dan Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mengetahui valid atau tidaknya item kuesioner, maka telah dilakukan uji instrumen ini pada peserta didik kelas X IPS MA Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah responden sebanyak 30 peserta didik. Uji instrumen ini dilakukan pada bulan September 2020.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas**

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan	Keputusan
<b>X1 (Kemandirian Belajar)</b>				
1	0,616	0,312	Valid	Digunakan
2	0,667	0,312	Valid	Digunakan
3	0,673	0,312	Valid	Digunakan
4	0,867	0,312	Valid	Digunakan
5	0,797	0,312	Valid	Digunakan
6	0,816	0,312	Valid	Digunakan
7	0,557	0,312	Valid	Digunakan
8	0,283	0,312	Invalid	Tidak digunakan
9	0,468	0,312	Valid	Digunakan
10	0,603	0,312	Valid	Digunakan
11	0,810	0,312	Valid	Digunakan
12	0,773	0,312	Valid	Digunakan
13	0,608	0,312	Valid	Digunakan
14	0,783	0,312	Valid	Digunakan
15	0,737	0,312	Valid	Digunakan
16	0,594	0,312	Valid	Digunakan
17	0,513	0,312	Valid	Digunakan

<b>X2 (Perhatian Orang Tua)</b>				
1	0,837	0,312	Valid	Digunakan
2	0,763	0,312	Valid	Digunakan
3	0,905	0,312	Valid	Digunakan
4	0,211	0,312	Invalid	Tidak Digunakan
5	0,706	0,312	Valid	Digunakan
6	0,908	0,312	Valid	Digunakan
7	0,888	0,312	Valid	Digunakan
8	0,879	0,312	Valid	Digunakan
9	0,876	0,312	Valid	Digunakan
10	0,886	0,312	Valid	Digunakan
11	0,700	0,312	Valid	Digunakan
12	0,474	0,312	Valid	Digunakan
13	0,941	0,312	Valid	Digunakan
14	0,911	0,312	Valid	Digunakan
15	0,797	0,312	Valid	Digunakan
16	0,755	0,312	Valid	Digunakan
17	0,509	0,312	Valid	Digunakan
18	0,532	0,312	Valid	Digunakan
<b>X3 (Motivasi Belajar)</b>				
1	0,859	0,312	Valid	Digunakan
2	0,773	0,312	Valid	Digunakan
3	0,666	0,312	Valid	Digunakan
4	0,022	0,312	Invalid	Tidak Digunakan
5	0,623	0,312	Valid	Digunakan
6	0,469	0,312	Valid	Digunakan
7	0,832	0,312	Valid	Digunakan
8	0,797	0,312	Valid	Digunakan
9	0,740	0,312	Valid	Digunakan
10	0,120	0,312	Invalid	Tidak Digunakan
11	0,805	0,312	Valid	Digunakan
12	0,903	0,312	Valid	Digunakan
13	0,269	0,312	Invalid	Tidak Digunakan
14	0,845	0,312	Valid	Digunakan
15	0,892	0,312	Valid	Digunakan
16	0,782	0,312	Valid	Digunakan

<b>Y (Kreativitas Belajar)</b>				
1	0,362	0,312	Valid	Digunakan
2	0,726	0,312	Valid	Digunakan
3	0,814	0,312	Valid	Digunakan
4	0,448	0,312	Valid	Digunakan
5	0,846	0,312	Valid	Digunakan
6	0,813	0,312	Valid	Digunakan
7	0,867	0,312	Valid	Digunakan
8	0,901	0,312	Valid	Digunakan
9	0,877	0,312	Valid	Digunakan
10	0,896	0,312	Valid	Digunakan
11	0,681	0,312	Valid	Digunakan

Sumber: Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item-item tersebut di atas dinyatakan valid. Dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item-item pernyataan dianggap tidak valid. Maka hasil uji validitas dari 62 item pernyataan di atas dapat dirangkum pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.6**  
**Jumlah Item Valid dan Invalid**

No	Variabel Penelitian	Jumlah Item	Item Valid	Item Invalid
1	Kemandirian Belajar (X1)	17	16	1
2	Perhatian Orang Tua (X2)	18	17	1
3	Motivasi Belajar (X3)	16	13	3
4	Kreativitas Belajar (Y)	11	11	0

Sumber: Data Penelitian diolah 2020

#### **b. Uji Realibilitas**

Uji reliabilitas diperlukan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap objek yang sama. Menurut Arikunto (2013:221). Dengan kata lain seberapa ajeg suatu kuesioner jika diteskan beberap kali. Reliabilitas merupakan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

- Keterangan  $r_{11}$  = Reliabilitas instrument  
 $\sum \sigma^2 b$  = Jumlah Varians Butir  
 $\sigma^2 t$  = Varians Total  
 K = Banyak Butir Pernyataan Angket

**Tabel 3.7**  
**Koefisien Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas	Penafsiran
$0,20 \leq r_{x11} < 0,40$	Derajat reliabilitas sangat rendah
$0,40 \leq r_{x11} < 0,70$	Derajat reliabilitas rendah
$0,70 \leq r_{x11} < 0,90$	Derajat reliabilitas sedang
$0,90 \leq r_{x11} < 1,00$	Derajat reliabilitas tinggi

Sumber: Arikunto, suharsimi (2013:146)

Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabel sebesar 0,6 atau lebih, sedangkan apabila *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan program aplikasi SPSS *Statistic 25* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel Penelitian	Hasil Reliabilitas	Ket.
1	Kemandirian Belajar (X1)	0.924	Reliabel
2	Perhatian Orang Tua (X2)	0.960	Reliabel
3	Motivasi Belajar (X3)	0.956	Reliabel
4	Kreativitas Belajar (Y)	0.923	Reliabel

Sumber: Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *alpha crounback's* variabel kemandirian belajar sebesar 0, 924, variabel perhatian orang tua 0,960, variabel motivasi belajar sebesar 0,956, dan variabel kreativitas belajar sebesar

0,923 dengan kategori tingkat hubungan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel memiliki nilai *alpha crounbach's* yang positif dan lebih besar dari 0,6. Maka dari itu reliabilitas dari tiap pernyataan dari setiap variabel dapat dikatakan reliabel.

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Prasyarat Analisis (Uji Asumsi Klasik)

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Uji asumsi klasik mencakup beberapa uji, yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas yang harus terpenuhi. adapun penjelasan tentang keempat uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

##### a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*, dalam uji ini diasumsikan bahwa distribusi variabel yang sedang diuji memiliki sebaran kontinyu. Kelebihan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dibandingkan dengan normalitas yang lain adalah lebih sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* rumusnya adalah:

$$KS = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan: KS = Harga *Kolmogorov-Smirnov*  
 $n_1$  = Jumlah Sampel Yang Diperoleh  
 $n_2$  = Jumlah Sampel Yang Diharapkan

Berikut kriteria pengujiannya:

- Jika signifikansi (sig) > 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan data berdistribusi normal
- Jika signifikansi (sig) < 0,05 maka  $H_0$  diterima dan data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS 25 Statistik.

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Kolerasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas dengan variabel terikat.

Membandingkan nilai sig dengan 0,05: Jika nilai *deviation from linearity sig* > 0,05 maka ada dua hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X terhadap Y. Namun, jika *deviation from linearity sig* < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

### **c. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Multikolinearitas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi.

Untuk menguji multikolinearitas dapat mempergunakan nilai VIF (*variance inflation factor*) masing-masing variabel independen, jika nilai VIF masih kurang dari 10, maka multikolinearitas tidak terjadi. Sedangkan jika nilai VIF lebih dari 10, maka terjadi multikolinearitas.

### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ismail, Fajri (2018: 220) Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi dalam penelitian, terjadi kesamaan varian dari residual yang diamati. Apabila varian yang diamati bersifat tetap atau ajeg, keadaan ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya jika varian yang diamati berubah dari satu pengamatan dengan pengamatan lain, kondisi data tersebut disebut heteroskedastisitas.

Ghozali (2011:139) menyampaikan uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan menggunakan Uji

Glejser. Jika probabilitas signifikansinya  $>0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam persamaan regresi tersebut.

### 3.7.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat sejauh mana variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel-variabel independen. Metode ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel kemandirian belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

- Y = Kreativitas belajar mata pelajaran ekonomi
- a = Konstanta
- b = Koefisiensi regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan
- X<sub>1</sub> = Kemandirian belajar
- X<sub>2</sub> = Perhatian orang tua
- X<sub>3</sub> = Motivasi belajar

Uji regresi linier berganda untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistik.

### 3.7.3 Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya presentase (%) pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu digunakan uji determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 + 100\%$$

Keterangan : KD = Koefisiensi Determinasi

R = Koefisiensi Korelasi

### 3.7.4 Uji Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen.

Pengujian hipotesis parsial menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$t_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan. Adapun cara mencari  $t_{tabel}$  dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n - k - 1)$$

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau Sig > 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau Sig < 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Artinya apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka koefisien parsial tersebut signifikan dan menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen, atau sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka koefisien korelasi parsial tersebut tidak signifikan dan menunjukkan tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $F_{tabel}$  maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel

independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun cara mencari  $F_{\text{tabel}}$  dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = k : n - k$$

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau  $\text{Sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau  $\text{Sig} < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Artinya, apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah tidak signifikan dan tidak dapat dijadikan sebagai dasar prediksi pengaruh secara simultan, sebaliknya jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan dan dapat dijadikan sebagai dasar prediksi serta menunjukkan adanya pengaruh secara simultan, dan dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

### 3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

#### 1) Tahap Persiapan

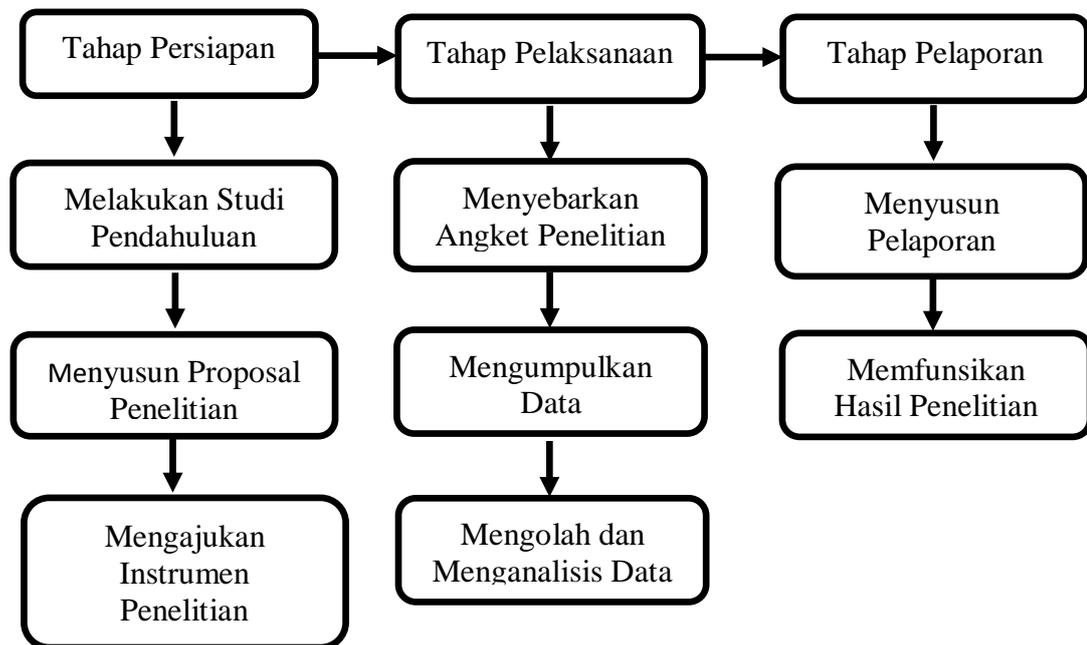
- a. Melakukan studi pendahuluan
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Mengajukan instrumen penelitian

#### 2) Tahap Pelaksanaan

- a. Menyebarkan angket/kuisisioner penelitian
- b. Mengumpulkan data angket/kuisisioner penelitian
- c. Mengelolah dan menganalisis data hasil penelitian

#### 3) Tahap Pelaporan

- a. Penyusunan laporan hasil penelitian
- b. Memfungsikan laporan hasil penelitian



**Gambar 3.1**  
**Langkah-langkah Penelitian**

### 3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.9.1 Tempat penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di kelas XI IPS MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 yang beralamat di Jalan Awipari, Kelurahan Awipari Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya.

#### 3.9.2 Waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama 8 bulan, mulai dari bulan Juli 2020 sampai dengan Februari 2021. Berikut jadwal lengkap penelitian yang telah dilaksanakan :

**Tabel 3.9**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan / Tahun																															
		Jul 2020				Ags 2020				Sept 2020				Okt 2020				Nov 2020				Des 2020				Jan 2021				Feb 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Tahap Persiapan																																
	a. Studi pendahuluan	■																															
	b. Merumuskan masalah	■	■																														
	c. Penyusunan Proposal	■	■	■																													
2	d. Menyusun instrumen penelitian			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																			
	Tahap Pelaksanaan																																
	a. Menyebar angket													■	■	■	■																
	b. Mengumpulkan data																				■	■	■	■									
3	c. Mengolah dan menganalisis data																																
	Tahap Pelaporan																																
	a. Menyusun laporan																																
b. Memfungsikan hasil																																	